

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak diantara dua Benua (Benua Asia dan Australia) dan dua samudra (Samudra Indonesia dan Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia, terdiri ± 17.000 pulau yang kecil dan yang besar, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan, menempatkan posisi Perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Pentingnya Perhubungan Laut ini sudah terlihat sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Dengan kapal kayu kecil tradisional dan seadanya, mereka mampu melakukan perdagangan antar pulau, Negara tetangga, bahkan sampai ke Madagaskar dan Afrika Timur.

Keterkaitan perhubungan laut dengan Kantor Pelabuhan Juwana, yaitu mengenai peranan ketertiban Bandar menjadi sangat penting dalam perhubungan antar pulau dan luar negeri, terutama dalam pengaturan serta pengawasan tatanan keselamatan pelayaran. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan kelancaran lalu lintas pelayaran, baik kapal barang maupun kapal penumpang.

Dalam pelaksanaan tugas, beberapa kendala yang dihadapi oleh Kantor Pelabuhan Juwana baik dalam pengawasan serta pengaturan bongkar muat barang di pelabuhan, jika di bandingkan dengan volume kegiatan angkutan laut yang semakin meningkat, sehingga mengakibatkan pelayanan yang belum maksimal terhadap pelayaran. Sehubungan hal tersebut di atas, maka Penulis berminat menyusun Laporan Karya Tulis ini dengan Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis mempunyai gagasan untuk mengambil judul **“Prosedur dan Sistem bongkar Muat Barang di Pelabuhan Kelas III Juwana”**. Dengan judul ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di pelabuhan Juwana.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan, penulis

membatasi pembahasan masalah pada : **“Prosedur dan Sistem Bongkar Muat di pelabuhan Kelas III Juwana”**.maka batasannya yaitu :

1. Bagaimanakah prosedur dan sistem bongkar muat barang di pelabuhan kelas III Juwana.
2. Bagaimanakah tanggung jawab pelabuhan terhadap kerugian yang timbul dalam proses bongkar muat.
3. Apa saja usaha-usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam proses bongkar muat barang di pelabuhan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek Darat (Prada), penulis akan membandingkan antara teori – teori yang diperoleh selama perkuliahan, studi kepustakaan dan dokumen dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui Prosedur dan sistem bongkar muat barang di pelabuhan kelas III Juwana, pihak-pihak yang terlibat dan juga dokumen-dokumen yang diperlukan padasaat kegiatan tersebut.
- b. Mengetahui tanggung jawab pelabuhan terhadap kerugian yang timbul dalam proses bongkar muat .
- c. Mengetahui hambatan-hambatan yang timbul dalam proses bongkar muat serta usaha-usaha untuk mengatasinya.

2. Kegunaan penulisan

Karya tulis ini yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca atau Taruna/Taruni Stimart “AMNI” pada umumnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

a. Bagi penyusun

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi taruna dan untuk dapat mengerti dan memahami mengenai bagaimana prosedur dan sistem bongka rmuat barang di pelabuhan kelas III Juwana. dan juga manfaat penulisan ini untuk mengembangkan pikiran penulis

dengan memadukan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di Lapangan.

b. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi – informasi yang bermanfaat bagi taruna – taruni STIMART “AMNI” Semarang khususnya mengenai bagaimana prosedur dan sistem bongkar muat barang di pelabuhan kelas III Juwana dan hal – hal yang menyangkut didalamnya.

c. Bagi Kantor Pelabuhan Kelas III Juwana

Sangat di harapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, prosedur bongkar muat barang serta pelayanan terhadap pengguna jasa intermodal transportasi laut.

d. Bagi Masyarakat

Bagi pengusaha/pengguna jasa pelabuhan yaitu sebagai informasi pelayanan pelabuhan dan pelayaran.